

**PENGARUH MEDIA KARTU PINTAR ALFABETH TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISIYAH BUSTANUL
ATHFAL MUARA TEMBESI**

Nova Eliza¹, Indryani², Rizki Surya Amanda³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Jambi

¹nnovaeliza1@gmail.com,² indryani@unja.ac.id³rizkisurya@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low early literacy skills of children aged 5–6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi. The problems identified include children’s difficulties in recognizing alphabet letters, distinguishing vowels and consonants, and grouping letters based on their shapes and sounds. This study aims to determine the effect of using alphabet smart card media on early childhood literacy skills. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 18 children in group B. Data were collected using an observation sheet that had been tested for validity. Data analysis techniques included normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed a significant effect of the use of alphabet smart card media on children’s early literacy skills. This was indicated by the t-value of 48.089 with a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a was accepted and H_o was rejected. Furthermore, the effect size calculated using Cohen’s d was 1.13, which falls into the strong effect category. In conclusion, alphabet smart card media is effective in improving early literacy skills in children aged 5–6 years. This media can serve as an engaging and innovative learning tool to support early childhood literacy development.

Keywords: *alphabet smart card, early literacy, early childhood education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi awal anak usia 5–6 tahun di tk Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi. Permasalahan yang ditemukan meliputi kesulitan anak dalam mengenal huruf alfabeth, membedakan huruf vokal dan konsonan, serta mengelompokkan huruf berdasarkan bentuk dan bunyinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu pintar alfabeth terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 18 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang telah diuji validitasnya. analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu pintar alfabet terhadap kemampuan literasi awal anak. hal ini dibuktikan dengan nilai thitung=45,054 dengan signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga h_a diterima dan h_o ditolak. selain itu, hasil perhitungan *effect size*

menggunakan rumus cohen's d sebesar 1,01 yang termasuk dalam kategori efek kuat (*strong effect*). dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu pintar alfabeth efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia 5–6 tahun. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini.

Kata Kunci: Kartu Pintar Alfabeth, Literasi Awal, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pendidikan yang berperan besar bagi orang tua dan pendidik. Prosesnya dilakukan melalui pemberian stimulasi kepada anak sejak dini, sehingga menjadi dasar utama bagi perkembangan dan pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat cepat, yaitu usia 0–8 tahun, yang menjadi dasar penting bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini, perkembangan berbagai aspek berlangsung pesat sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik anak. Periode ini disebut masa emas (*golden age*) karena merupakan waktu terbaik untuk mengoptimalkan perkembangan anak. (Islamiah, Fridani & Supena, 2021).

Salah satu aspek penting yang perlu distimulasi sejak dini adalah kemampuan bahasa melalui literasi dasar. Literasi membantu perkembangan bahasa anak serta mengenalkan aturan bunyi dan makna, sehingga anak dapat memperoleh keterampilan literasi dengan lebih baik. (Arsa, Atmazaki & Juita, 2019).

Perkembangan literasi anak usia dini dipengaruhi oleh pengalaman dari lingkungan melalui aktivitas berbicara, berinteraksi, dan mengamati. Literasi mencakup kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Literasi awal bukan sekadar mengajarkan membaca, tetapi lebih pada mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Kemampuan literasi anak dapat dilihat melalui tahapan keaksaraan sesuai STPPA dalam Kurikulum 2013, di mana anak diharapkan mampu mengenali huruf, memahami bunyi, mengelompokkan gambar, serta mulai membaca dan menulis sederhana. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang sesuai, seperti kartu pintar alfabeth yang menarik dan bergambar, sehingga dapat melatih daya ingat, kreativitas, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Literasi pada anak usia dini merupakan tahapan awal untuk mengenalkan anak pada kegiatan membaca, namun tidak dimaksudkan untuk menuntut anak agar segera mampu membaca secara langsung (Novrani dkk, 2021). Tujuan utama

kegiatan literasi ini adalah untuk menanamkan fondasi yang kokoh sehingga anak memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran membaca secara formal saat memasuki jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 sampai 8 Agustus 2025, Anak kelompok B Taman kanak kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi. Pada kelompok usia 5-6 tahun, ditemukan bahwa permasalahan terhadap kemampuan literasi awal belum berkembang dengan baik. Pada saat observasi peneliti menemukan 18 orang anak pada kelompok B1 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, laki-laki yang berjumlah 7 orang dan perempuan 11 orang. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas B mengatakan bahwa 4 dari 18 orang anak sudah mampu mengenal dan membedakan berbagai macam bunyi dan bentuk huruf *Alfabeth*. Sedangkan sebagian anak lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf berdasarkan bentuk dan bunyi nya.

Media kartu pintar merupakan media pembelajaran visual yang efektif sebagai alat bermain edukatif. Media ini dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, serta antusiasme anak, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian selama pembelajaran. (Permatasari dkk, 2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Desain yang diterapkan adalah one grup pretes-posttest, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak, menganalisis pengaruh, serta mengkaji hubungan antar variabel yang diteliti dari media kartu pintar *Alfabeth* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5 sampai 6 tahun. Metode eksperimen dipilih dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antar variabel sebab akibat diantara kedua variabel, yaitu variabel X dan Y, dengan pengontrolan pengukuran yang teliti terhadap variabel variabel yang sudah ada (Syahrizal & Jailani, 2023).

Pada penelitian ini peneliti melakukan dua pengukuran yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) untuk bisa mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) penggunaan media kartu pintar *alfabeth* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Dengan pendekatan ini hasil perlakuan dapat dianalisis dengan lebih tepat, karena perbandingan dilakukan berdasarkan kondisi yang ada sebelum perlakuan.

Tabel 1 Skema Penelitian

Pre Test	Treatment	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Tes Awal (Pretest)

O₂ = Tes Akhir (Posttest)

X = Perlakuan (Treatment)

penelitian ini dilaksanakan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi yang berada di Jl. Jambi Sorolangun, Kampung Baru Km 5 Kecamatan Muara Tembesi, Kab. Batang Hari, Prov Jambi. Waktu penelitian pada periode tahun ajaran 2025/2026. Untuk memastikan penelitian ini berjalan dan terarah peneliti perlu menetapkan populasi dan sampel sebagai objek atau subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, (2022) populasi adalah jumlah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, dengan ketentuan harus sampel tersebut harus representatif atau dapat mewakili populasi yang ada (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *teknik sampling*, teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang

akan dijadikan sumber data aslinya (Martono 2016).

Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan test awal (*Pre-test*) Untuk mengukur kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 Sebelum diberikan perlakuan berupa media kartu pintar alfabeth.
- b) Setelah melakukan *pre-test*, penelitian memberikan perlakuan (*treatment*) kepada anak. Perlakuan ini dilakukan dengan menggunakan media kartu pintar alfabeth yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak.
- c) Setelah melaksanakan *pre-test* dan *treatment*. Langkah selanjutnya ialah melakukan *post-test*. Tes akhir ini menggunakan instrumen dan media yang sama seperti *pre-test*.

C. Hasil Penelitian

Sebelum diberikan perlakuan, Subjek penelitian awal diberikan tes awal (*Pre-test*) terlebih dahulu untuk memahami kemampuan awal subjek yang akan diteliti. (*Pre-test*) dilaksanakan pada hari Selasa 3 Februari 2026. Pada saat peneliti mengobservasi langsung dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran peneliti mendapatkan data *Pre-test* melalui lembar observasi yang

memuat indikator kemampuan literasi awal anak. Adapun Hasil *Pre-test* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel.2 Skor Pre-test kemampuan literasi awal

NO	Nama Anak	Skor Pre-tets	Skor ideal
1	Aza	9	24
2	Adb	10	24
3	Akbr	8	24
4	Amr	8	24
5	Adl	11	24
6	Dsy	13	24
7	Cln	15	24
8	Fws	8	24
9	Pys	14	24
10	Kin	8	24
11	Iny	12	24
12	Gbn	7	24
13	Ghn	8	24
14	Nsa	11	24
15	Sya	10	24
16	Sfa	12	24
17	Nia	10	24
18	Zfr	14	24
	Jumlah	188	432
	Mean	10,44	24
	Presentase	43,5%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) Berupa kemampuan literasi awal pada anak kelompok B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kab.Muara Tembesi Kab.Batang Hari.sehingga hasil (*Pre-test*), menunjukkan jumlah keseluruhan tercapainya indikator skor empiris,sebesar 188 dengan presentase 10,44% dengan nilai tertinggi pada deskriptor anak dapat menyebutkan kata sederhana yang terdapat pada gambar dengan skor *pre-test* 37 dengan presentase 51,38% dan indikator terendah yaitu pada deskriptor anak mampu

menyebutkan huruf vokal dan kosonan dengan benar, yaitu dengan skor *Pre-test* sebesar 27 dan presentase 375%.

Setelah *Pre-test* tahap selanjutnya pemberian treatment.Anak diberikan perlakuan dengan menerapkan media kartu pintar Alfabeth dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak. *treatment* dilakukan sebanyak 6 kali, yang mana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran disetiap perlakuan atau *treatment* yang dilaksanakan mengikuti perencanaan peneliti. Sebelumnya peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat proses treatmen berlangsung.

Setelah melakukan treatment (Perlakuan) kepada subjek selanjutnya melakukan posttest yang dilakukan Setelah seluruh rangkaian perlakuan diberikan kepada anak, peneliti melaksanakan *posttes* untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang telah dilakukan.*posttes* dilaksanakan pada hari selasa,31 Maret 2026, dengan menggunakan metode observasi terhadap anak.kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *posttes* dirancang sama dengan kegiatan *pre-test*, sehingga data yang didapatkan dapat dibandingkan secara objektif. Hasil *posttes* tersebut digunakan sebagai dasar penilaian untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak setelah mendapatkan perlakuan, berikut adalah hasil penilaian tes setelah perlakuan *posttes*.

Tabel.3 Skor Pre-test kemampuan literasi

NO	Nama Anak	Skor Posttes	Skor Ideal
1	Aza	21	24
2	Adb	20	24
3	Akbr	18	24
4	Amr	19	24
5	Adl	21	24
6	Dsy	22	24
7	Cln	22	24
8	Fws	19	24
9	Pys	20	24
10	Kin	20	24
11	Iny	22	24
12	Gbn	18	24
13	Ghn	18	24
14	Nsa	21	24
15	Sya	22	24
16	Sfa	22	24
17	Nia	21	24
18	Zfr	23	24
	Jumlah	369	432
	Rata-rata	20,5	24
	presentase	85,41%	100%

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa total skor *posttes* dari 18 orang anak pada aspek kemampuan literasi awal setelah diberikan *treatment* mencapai 369.Rata-rata skor yang diperoleh adalah 20,5 dengan presentase sebesar 85,41% dari skor ideal yaitu 432.hasil tersebut menunjukkan adanya capaian nilai tinggi pada kemampuan literasi awal anak setelah memperoleh perlakuan melalui media kartu pintar alfabeth. Berdasarkan tabel hasil setelah diberikan perlakuan,skor *posttes* menunjukkan jumlah keseluruhan tercapainya indikator skor empiris sebesar 382 dengan presentase 88,42% dengan nilai tertinggi pada anak dapat mengelompokkan huruf

awal yang sama dengan angka 71 dengan presentase 98,61%.

Uji normalitas dilakukan untuk untuk mengetahui apakah distribusi data pada suatu kelompok atau variabel sesuai dengan distribusi normal.Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan Lilliefors. Proses perhitungan dilakukan secara manual untuk menjaga ketelitian serta memastikan keakuratan hasil analisis. Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh dan disajikan sebagai berikut:

Tabel.4 Uji Normalits Data Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes t	.139	18	.200*	.946	18	.370
posttest	.180	18	.129	.911	18	.089

a Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Normalitas, diketahui bahwa nilai T_{hitung} pada *pre-test* adalah $0,370 < 0,200$, dan hasil uji normalitas pada *posttest* diketahui T_{hitung} pada *posttest* adalah $0,89 < 0,89$.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Uji Homogenitas digunakan untuk menentukan kesamaan varians data.Suatu data dikatakan memenuhi Asumsi homogenitas apabila nilai signifikansi(sig), yang diperoleh dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05,yang berarti tidak terdapat

perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen, sehingga diperlukan penyesuaian metode analisis. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Homogenitas data

Test of Homogeneity of Variances				
pretest				
	Levene	df1	df2	Sig.
	Statistic			
	234	4	12	.914

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 914 yang lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05. hal ini menunjukkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogeny, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok data. data tersebut menunjukkan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi, dan data dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji T.

Penelitian ini menggunakan desain one grup *pre-test posttests*, sehingga uji hipotesis menggunakan uji paired t-test. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

- a) Nilai signifikansi (dua sisi) $< 0,05$ menunjukkan perbedaan signifikan antara variabel awal dan akhir, Mengidentifikasi adanya pengaruh bermakna dari perlakuan yang diberikan.
- b) Nilai signifikansi (dua sisi) $> 0,05$ menunjukkan tidak ada

perbedaan signifikan antara variabel awal dan akhir, artinya tidak ada pengaruh bermakna dari perlakuan yang diberikan.

**Tabel.6 paired samples statistic
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired Samples Statistics	pretest	10.06	18	1.893	.446
	posttest	20.50	18	1.581	.373

Hasil perhitungan pada sampel statistics, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) score pretest adalah 10.05 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 18 orang anak. standar deviasi sebesar 1.89, serta standar error mean sebesar 0,44. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 20,50 dengan jumlah sampel (N) yang sama, standar deviasi 1.58, dan standar *error mean* 0,37 perbedaan antara nilai rata-rata antara pre-test dan posttest ini menggambarkan adanya peningkatan skor yang cukup signifikan setelah anak memperoleh perlakuan menggunakan media kartu pintar Alfabeth, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi Kec. Muara Tembesi Kab. Batang Hari. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti memberikan dua kali tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Hasil penelitian

yang diperoleh dari hasil rata rata 10,05. Setelah dilakukan *pretest*, anak diberikan perlakuan, yaitu dengan menggunakan media kartu pintar *alfabeth* untuk menilai kemampuan literasi awal. Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi subjek setelah diberikan perlakuan.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat peningkatan yang optimal pada kemampuan literasi awal anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu pintar *alfabeth*. Hal ini terlihat dari perbandingan skor *pretest* dan *posttest*, dimana rata-rata skor meningkat 10,05 pada *pretest* menjadi 20,5 pada *posttest*, dengan selisih mean sebesar 10,44. Peningkatan tersebut bukan hanya bersifat deskriptif, melainkan juga terbukti secara *statistic* signifikan melalui uji *Paired sample t tests* nilai hitung sebesar 45,054 dengan derajat kebebasan 17 dan nilai signifikan dua arah (sig.2-tailed) sebesar 0,000(<,005) menunjukkan bahwa perbedaan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan berupa media kartu pintar *alfabeth* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi awal anak.

Literasi diintegrasikan dalam rutinitas sehari-hari anak anak, melibatkan peningkatan kemampuan membaca menulis sekaligus pengembangan kemampuan pemecahan masalah melalui berfikir kritis. definisi literasi yang

diungkapkan oleh Amaliya, I., &Fathurohman, (2022) mencakup keterampilan membaca, menulis, dan numerasi. Literasi merupakan salah satu bidang keterampilan akademik yang paling penting karena mempengaruhi perolehan bidang akademik lainnya. kemampuan literasi yang baik akan memperluas wawasan serta pengetahuan seseorang dan memberikan inspirasi atau solusi bahkan peluang baru.

Dalam temuan ini mendukung pemanfaat menggunakan media kartu pintar *Alfabeth* sebagai media nyata yang dapat dilihat oleh anak, dengan penggunaan media kartu pintar dapat membantu anak mengenal dan memahami bunyi huruf dan bentuk huruf, anak juga mampu mencoba menyusunnya menjadi suatu kata, dan lainnya. tujuan dari penggunaan media kartu pintar *Alfabeth* untuk meningkatkan kemampuan literasi awal dengan baik sehingga anak mampu mengingat bentuk-bentuk huruf satu persatu dan mampu membaca dengan lancar (Fuadah & Aprianti, 2025).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media kartu pintr *Alfabeth* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Tembesi yang mana menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan media kartu pintar *Alfabeth* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Muara Tembesi kab. Batang hari. Kemampuan Literasi awal anak lebih meningkat sesudah menggunakan media kartu pintar *Alfabeth* selama beberapa pertemuan. Hal ini bisa dilihat melalui hasil uji hipotesis. Ho ditolak dan Ha diterima data tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh media kartu pintar *alfabeth* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kec. Muara Tembesi, Kab. Batang Hari.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Guru Media kartu pintar *Alfabeth* ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, khususnya untuk mengembangkan kemampuan literasi awal, serta sebagai panduan dalam mengajar dan menstimulasi agar kemampuan literasi awal anak bisa meningkat. Sekolah diharapkan pada penggunaan media kartu pintar *alfabeth* dapat menjadi dasar pertimbangan bagi sekolah dalam

menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak dan menjadikan alat untuk menstimulasi dalam permasalahan pada saat pembelajaran. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altika, W., Indryani, I., & Hasni, U. (2023). Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13501-13513.
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–56.
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Fuadah, R., & Aprianti, E. (2025). Media Smart Card: Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 8(1), 67–75.

- Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132>
- Martono N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.
- Novrani, A., Caturwulandari, D., Purwestri, D., Annisa, E., & Faridah, I. (2021b). Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Unicef*, 64. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf
- Permatasari, T. R., Febriani, A. R., Purnamasari, A. D., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Perwasitan Bola Basket. *Physical Activity Journal*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.2691>
- Rahmadani, A. A., Sofyan, H., & Amanda, R. S. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK PINTAR UNTUK MENGENAL HURUF ABJAD ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AS SHOFA KOTA JAMBI. *AI-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(4), 539-552.
- Siyoto S & Sodik M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif (Types of research in quantitative and qualitative research). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial and Humaniora*, 1(1), 13–23.